

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* efektif terhadap prestasi belajar matematika materi persamaan garis lurus kelas VIII. Hal ini ditandai dengan 3 indikator yaitu :

1. Prestasi belajar matematika kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Semarang menggunakan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* dapat mencapai ketuntasan, baik secara individual maupun klasikal. Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 26 peserta didik dari 29 peserta didik, dengan rata-rata ketuntasannya mencapai 82,93 dan besar persentase ketuntasannya adalah 89,66%.
2. Adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* pada materi persamaan garis lurus. Terlihat bahwa ada hubungan dan pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik sebesar 82,6%, pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar matematika peserta didik sebesar 95,6%, serta pengaruh antara motivasi belajar dan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar matematika peserta didik sebesar 97,5%.
3. Perbandingan antara model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* dengan model pembelajaran konvensional yaitu ekspositori, hasilnya adalah

bahwa model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional yaitu ekspositori.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan adalah:

1. Diharapkan pendidik dapat menjadikan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* sebagai alternatif pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan motivasi belajar, kecerdasan interpersonal, serta prestasi belajar matematika peserta didik pada materi lain.
2. Pendidik dapat menerapkan atau memberi variasi model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* dalam menyampaikan materi persamaan garis lurus atau materi lain untuk lebih meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.
3. Pendidik harus bisa membagi waktu dengan baik agar rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* dapat diterapkan dengan baik.

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk materi dan obyek yang berbeda agar inovasi dalam pembelajaran akan terus berkembang dan bisa memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.